

Francesc Rifé membawa visi heroik dengan usaha mendesain hunian tanpa mengeliminasi elemen-elemen lampau sehingga menjadikan hunian tinggal yang mengesankan dan timeless.

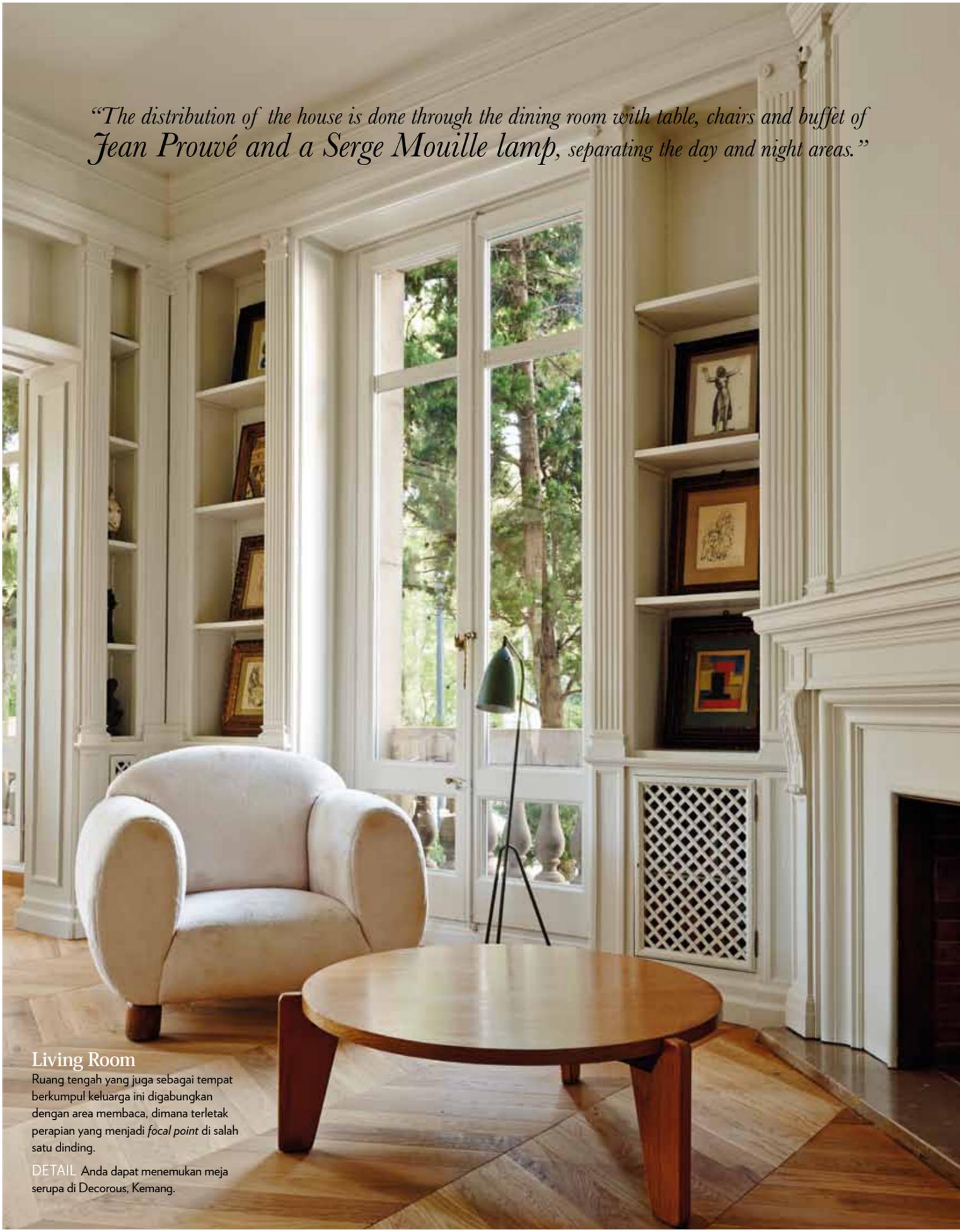
Home profile

Sebuah hunian lama yang direnovasi kembali oleh desainer Francesc Rifé ini merupakan hasil kolaborasi dengan pemilik galeri Miquel Alzueta. Rumah bergaya Neoklasikal ini memiliki luas 240 m² dan berlokasi di Barcelona.

Depth Charge

Membawa masuk ke tahun-tahun belakang, Francesc Rifé berusaha membangun hunian abadi yang didominasi material kayu Oak dengan kesan kedalaman yang berbeda-beda.

“The distribution of the house is done through the dining room with table, chairs and buffet of Jean Prouvé and a Serge Mouille lamp, separating the day and night areas.”



Living Room

Ruang tengah yang juga sebagai tempat berkumpul keluarga ini digabungkan dengan area membaca, dimana terletak perapian yang menjadi focal point di salah satu dinding.

DETAIL Anda dapat menemukan meja serupa di Decorous, Kemang.

↓Designer

Francesc Rifé merupakan desainer kelahiran Spanyol. Dengan perhatian penuh akan detail, setiap karya yang ditelurkan menjadi tolak ukur desain di skala internasional. Tak hanya menyimpan ilmunya sendiri, kini Francesc banyak memberikan edukasi desain di berbagai kesempatan.



Rumah ini merupakan hasil kolaborasi desainer Francesc Rifé bersama Miquel Alzueta, salah seorang pemilik galeri asal Barcelona yang cukup populer. Miquel sangat familiar dengan hasil karya desainer Prancis Jean Prouvé. Rumah yang memiliki luas 240 m² ini direnovasi awalnya berdasarkan keinginan para kolaborator untuk merehabilitasi hunian bergaya Neoklasikal yang terletak di distrik Pedralbes, Barcelona. Walaupun elemen-elemen dekoratif yang menjadikan rumah ini terkesan hidup masih akan terus dipertahankan, seperti *molding*, perapian, dan lain-lainnya. Namun di saat yang sama tempat hunian ini harus mampu menampung furnitur garapan *designer hero* Jean Prouvé, Serge Mouille, dan *masterpiece* lainnya.

Pada bagian ruang makan pada rumah terdapat meja, kursi, dan lemari dari Jean Prouvé, dilengkapi

dengan lampu dari Serge Mouille, dan ruangan ini memiliki kesan memisahkan antara area makan siang dan malam. Pada kamar tidur utama dapat terlihat lemari pakaian antik yang seluruhnya diwarnai hitam dan sedikit memberikan tampak yang berbeda dari ruang lainnya. Sedangkan pada kedua kamar mandi di rumah ini diberikan sentuhan warna alam seperti *limestone* dan *oak* olehnya.

Menuju ruang tengah sekaligus ruang berkumpul keluarga, di ruang ini Francesc menitikberatkan keindahan interior pada perapian yang terpasang pada area membaca buku. Termasuk juga terdapat area duduk dan televisi serta area kerja yang dimana sang pemilik menggunakannya sehari-hari. Antara ruang keluarga dan ruang makan tidak dipisah dengan dinding ataupun pintu, hanya terdapat bukaan besar yang membuat ruang yang sebenarnya tidak terlalu lebar terlihat lapang.

↑Living Room

Kesan lapang pada hunian berusaha ditampilkan dengan mengeliminasi adanya partisi atau penyekat antar ruang.

DETAIL Anda dapat memesan sistem penyimpanan buku serupa milik *brand* Cassina di Ambiente. Sedangkan, Decorous juga menyediakan kursi serupa.



←Pantry

Terpisah dengan dapur utama, area *pantry* menjadi lokasi non privat dan sekaligus area bersantai sembari melakukan aktivitas memasak di dapur.

DETAIL Untuk mendapati furnitur dapur serupa, Anda dapat mengunjungi Leicht Kitchen.

↓Dining Room

Tanpa takut, Francesc Rifé mengaplikasikan perabot kayu di atas lantai kayu namun dengan detail *depth* yang berbeda.

DETAIL Kunjungi Decorous untuk memesan perabot serupa.



Designer Facts

Karir Francesc Rifé sebagai desainer interior dimulai di pertengahan tahun-tahun akademiknya melalui kolaborasi-kolaborasi besar bersama arsitektur dan studio desain ternama. Sampai akhirnya ia mendirikan studio milik pribadi di tahun 1994 di Barcelona. Proyek yang dikerjakannya mencakup skala nasional dan internasional, komersial maupun pribadi. Selama karirnya sebagai desainer, Francesc Rifé sudah banyak mengantongi penghargaan di bidangnya, seperti Contract World Awards, ICEF Editors Awards, Ascer Prizes dan FAD Awards. Saat ini ia sedang merambah ke dunia pendidikan desain di *workshop*, konferensi, dan seminar di ruang lingkup Spanyol.



Dari semua material yang digunakan, kayu *Oak* adalah tokoh utamanya. Francesc memasang lantai kayu dengan gaya seperti rumah zaman dulu, sebagai penyesuaian dengan usia rumah ini. Sistem pendingin dan penghangat ruangan pun sudah dipatenkan pada dinding dan *molding* rumah tanpa merusak atau menghilangkan elemen dekorasi rumah.

Francesc Rifé memasang ventilasi pada dapur menuju halaman depan rumah. Dan yang membuat dapur ini sangat menonjol dari ruangan lainnya adalah seluruh perabot dapur yang menggunakan material *stainless steel*. Di dapur juga terdapat area *built-in pantry* dengan elemen kontras yang nampak unik.

Membawa visi heroik dengan usaha tanpa mengeliminasi elemen-elemen lampau berhasil menjadikan hunian ini sebagai lokasi tinggal yang mengesankan. Tidak hanya untuk dinikmati saat ini, namun tahun-tahun kedepan karena desain yang *timeless* dan tak menua.

↑Dining Room

Ruang makan memiliki perhatian lebih dari sang desainer dengan menempatkan furnitur-furnitur Klasik penting, seperti kursi Standard karya Jean Prouve dan lampu karya Serge Mouille.

DETAIL Anda dapat memesan perabot serupa di Decorous.

→Dressing Room

Berusaha menampilkan desain yang dinamis, warna hitam diaplikasikan pada panel-panel lemari ganti yang sekaligus memberi aksentuasi kontras untuk membedakan ruang.

DETAIL Anda dapat memesan *built-in closet* di Designclopedia.





tips

Classic Maison

→ Warna pada desain Neoklasikal biasanya mencakup warna-warna ringan seperti krem, abu-abu, biru pucat, kuning, dan hijau lembut. Sedangkan merah, hitam, dan emas sebagai aksen.

→ Furnitur pada rumah bergaya Neoklasikal sangat sederhana namun geometris. Biasanya terbuat dari kayu-kayuan, termasuk untuk lantai, dan tidak jarang juga terlihat elemen marmer dan bebatuan.

↓Workspace

Meja sederhana diletakkan pada bagian ujung kamar agar tidak terkesan terlalu kosong, selain itu juga berguna sebagai meja kerja.

DETAIL Decorous menyediakan kursi Standard karya Jean Prouve untuk label Vitra ini.

↑Bedroom

Kamar tidur dibiarkan minim perabot dan mengutamakan efek menidurkan melalui keberadaan tirai dengan warna-warna lembut.

DETAIL Anda dapat menemukan perabot klasik Vitra bermaterial kayu demikian di Decorous, Kemang.

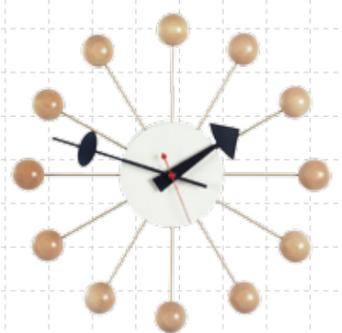
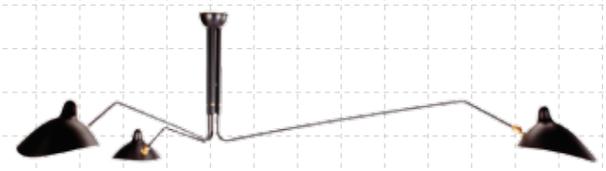
→Bathroom

Tetap mengutamakan elemen kayu, kamar mandi didesain dengan sangat ringkas. Bagian dindingnya dipadupadankan dengan material beton sehingga desain lebih Modern.

DETAIL Anda dapat menemukan berbagai perlengkapan kamar mandi Modern di Kohler Design Centre.



s t y l e t i p s



DARI ATAS Three Arm **Ceiling Lamp**, karya Serge Mouille. **Ball Clock**, karya George Nelson, Vitra, dapat ditemukan di Decorous. **Standard Chair**, karya Jean Prouve, Vitra, dapat dipesan melalui Decorous.



Fotografi Eugeni Poma. Fotografi Courtesy of Serge Mouille Press. Courtesy of Vitra Press. Courtesy of Gubi Press.



Blast from the Past

Produk desain dari tahun-tahun kebelakang tak selamanya tampil lawas dan tak menarik. Justru, Francesc Rifé merespon bahwa karya lampau memberi kesan hunian *timeless* yang elegan.

DARI KIRI Grasshopper **Floor Lamp**, karya Greta Magnusson Grossman, Gubi. **Gueridon Bas Table**, karya Jean Prouve, Vitra.



“The design of product is not a safe value, is a value added. Maka desain yang ada harus selalu memberi efek positif bagi penghuninya, bukan malah menyusahkan penghuninya”. - **Francesc Rifé**